

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Judul "Strategi komunikasi guru mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar Siswa Autis di SMK Telkom Kota Bandung" mengindikasikan fokus penelitian pada cara-cara efektif yang digunakan oleh para guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus di SMK Telkom Kota Bandung. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai metode dan pendekatan yang diadaptasi oleh guru untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan dan solusi yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan kurikulum yang fleksibel dan inklusif, serta bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah menengah kejuruan tersebut.

1. **Penelitian** guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara interpersonal maupun digital, untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menerima dan memahami materi ajar dengan baik. Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait juga menjadi kunci keberhasilan dalam mendukung perkembangan akademik dan personal siswa.
2. **Perencanaan** yang matang dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk SISWA AUTIS di SMK Telkom Kota Bandung melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, penyesuaian kurikulum, strategi pengajaran

yang bervariasi, pelatihan guru, dan penyediaan fasilitas serta sumber daya yang memadai. Strategi komunikasi yang efektif dengan siswa, orang tua, dan pihak terkait sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

3. **Pelaksanaan** Kurikulum Merdeka untuk SISWA AUTIS di SMK Telkom Kota Bandung melibatkan penyampaian materi ajar yang disesuaikan, penggunaan teknologi, pendampingan personal, dan evaluasi yang kontinu. Strategi komunikasi yang efektif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan setiap siswa. Dengan menghadapi tantangan dan menerapkan solusi yang tepat, pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.
4. **Pengukuran dan evaluasi** dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk SISWA AUTIS di SMK Telkom Kota Bandung memerlukan pendekatan yang komprehensif dan adaptif. Asesmen formatif dan sumatif, evaluasi kualitatif, serta penggunaan teknologi adalah metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan siswa. Komunikasi yang efektif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait sangat penting untuk memastikan hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan setiap siswa. Tantangan yang dihadapi dapat diatasi dengan strategi yang tepat, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang sesuai potensinya.

5. **Pelaporan** dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk SISWA AUTIS di SMK Telkom Kota Bandung melibatkan pengumpulan, analisis, penyusunan, dan penyampaian data perkembangan siswa. Strategi komunikasi yang efektif dengan siswa, orang tua, dan pihak terkait sangat penting untuk memastikan laporan dipahami dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengatasi tantangan dalam pelaporan memerlukan penggunaan teknologi dan kerjasama semua pihak terkait. Dengan pelaporan yang tepat, perkembangan siswa dapat dipantau dengan baik dan strategi pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.

Strategi komunikasi yang efektif dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk SISWA AUTIS di SMK Telkom Kota Bandung melibatkan komunikasi verbal dan non-verbal yang jelas, pendekatan individual, penggunaan teknologi, dan kolaborasi yang erat dengan orang tua dan pihak terkait. Menghadapi tantangan dalam komunikasi memerlukan penyesuaian metode, pemanfaatan teknologi, dan keterlibatan semua pihak. Dengan strategi komunikasi yang tepat, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar dan mendukung perkembangan optimal setiap siswa.

Kesimpulannya, penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka dan memberikan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif bagi semua siswa.

1.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Bagi Para Guru

1. Guru perlu terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang fokus pada teknik komunikasi yang efektif dan adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus.
2. Guru harus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih individual dan fleksibel, menyesuaikan metode dan materi dengan kebutuhan spesifik setiap siswa.
3. Refleksi dan evaluasi rutin terhadap strategi komunikasi yang digunakan akan membantu guru untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan pendekatan mereka demi mencapai hasil pembelajaran yang optimal bagi semua siswa.

1.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Lakukan Studi Komparatif dengan cara bandingkan strategi komunikasi di berbagai sekolah dengan karakteristik serupa untuk melihat perbedaan dan kesamaan yang signifikan. meneliti efektivitas strategi komunikasi di sekolah inklusif lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

2. Fokus pada Aspek Sosial-Emosional bagaimana strategi komunikasi mempengaruhi perkembangan sosial-emosional siswa berkebutuhan khusus. Mengkaji juga peran lingkungan sekolah dalam mendukung komunikasi dan kesejahteraan emosional siswa.
3. Fokus pada Aspek Sosial-Emosional, Teliti bagaimana strategi komunikasi mempengaruhi perkembangan sosial-emosional siswa berkebutuhan khusus. mengkaji peran lingkungan sekolah dalam mendukung komunikasi dan kesejahteraan emosional siswa.